

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari Penelitian Tindakan Kelas diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort* dilaksanakan dengan menggunakan kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi tentang materi yang terdiri dari satu kartu induk dan beberapa kartu rincian guna mencapai kompetensi dasar yang diharapkan. Melalui penggunaan metode pembelajaran *card sort* mampu meningkatkan kreatifitas berfikir peserta didik, menghadirkan rasa nyaman dan senang, dan bersemangat dalam pembelajaran mata pelajaran IPA karena pembelajaran dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan melalui permainan kartu-kartu. Kelemahan metode pembelajaran *card sort* bersumber dua faktor, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*). Faktor dari dalam, yaitu: (1)

guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran dan waktu, (2) agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka dibutuhkan dukungan fasilitas dan alat yang cukup memadai.

2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Sort Card* sebelum pelaksanaan tindakan kelas yang tuntas dalam KKM 60 sebanyak 9 siswa atau 42,56%. Pada siklus I dicapai persentase ketuntasan dari 21 siswa yang mendapat nilai di atas KKM 60 sebelum tindakan menjadi 14 siswa atau 66,67% meningkat 24,11% dari pra siklus. Pada siklus II dicapai persentase ketuntasan belajar dari 21 siswa yang mendapat nilai di atas KKM 60 pada siklus II menjadi 17 siswa atau 80,92% ada kenaikan lagi sebesar 14,15% dari siklus II. Pada siklus III dicapai persentase ketuntasan belajar dari 21 siswa yang mendapat nilai di atas KKM 60 pada siklus III menjadi 20 siswa atau 94,8% meningkat 26,4% dari siklus II. Jadi dari hasil belajar siswa sebelum pelaksanaan tindakan kelas sampai dengan siklus III

ada kenaikan ketuntasan dari 5 siswa atau 24,11% menjadi 6 siswa atau 26,4% naik sebesar 11 siswa atau 95,24% dari jumlah siswa 21 siswa. Persentase didapat dari nilai siswa yang telah memenuhi Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) yaitu 60 untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Nilai individual siswa juga semakin meningkat.

B. Saran-Saran

Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa, maka yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru

Guru selalu membuka diri dengan wawasan baru untuk meningkatkan profesionalisme. Salah satunya dengan mengembangkan strategi yang akan digunakan dalam mengajar, sehingga penggunaan strategi yang sesuai dan inovatif tidak membuat siswa bosan. Selain itu persiapan lain juga harus dipersiapkan dengan baik seperti pembuatan RPP, RH, Silabus dan lain-lain. Jika persiapan sudah matang maka pembelajaran akan lebih baik dan lebih mengena pada sasaran dan mendapatkan hasil yang maksimal. Semua

itu dilakukan untuk meningkatkan prestasi, motivasi, perhatian dan keaktifan siswa.

2. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah atau penyelenggara pendidikan seperti kepala sekolah dan komite sebaiknya meningkatkan pembinaan pada guru-guru, dengan pembinaan yang diberikan diharapkan menjadi dorongan agar dapat lebih baik dalam memberikan pelayanan kepada siswa didik.